

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian etnografi yang termasuk dalam pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin menafsirkan suatu fenomena yang merupakan wujud dari suatu budaya Kalimantan yaitu rumah tradisional khas Kalimantan (Rumah Lanting). Pada hakikatnya penelitian etnografi bertujuan untuk menguraikan suatu budaya, yakni meneliti semua aspek yang ada dalam budaya tersebut, baik yang bersifat materiil seperti artefak budaya (pakaian, alat-alat, bangunan, dan bentuk lainnya) maupun yang sifatnya abstrak seperti pengalaman, kepercayaan, norma, dan sistem nilai kelompok tertentu yang diteliti.¹ Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian etnografi sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk melihat fenomena kebudayaan yang ada di masyarakat Banjar (Kalimantan) yaitu Rumah Adat Banjar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini permasalahan yang diteliti langsung berhubungan dengan budayanya yang secara fundamental bergantung langsung pada pengamatan. Etnografi dalam pendekatan kualitatif lebih memusatkan fokusnya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 54.

gejala yang ada dalam kehidupan manusia.² Data yang diperoleh dari penelitian dengan pendekatan kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena beberapa pertimbangan antara lain :

1. Penelitian merupakan upaya untuk mendeskripsikan aspek matematika yang terdapat dalam kebudayaan rumah adat Banjar.
2. Penelitian ini bersifat induktif, yang berarti bahwa peneliti berusaha mendeskripsikan aspek matematika yang terdapat dalam kebudayaan rumah adat Banjar yang timbul berdasar data yang terbuka bagi penelitian lebih lanjut .
3. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang wajar dan mengutamakan data yang bersifat kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh ahli budaya yang ada di Kalimantan Selatan, serta tokoh-tokoh yang menguasai di bidangnya.

2. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah aspek matematika yang terkandung dalam rumah Lanting, dan implementasinya dalam pembelajaran matematika.

² Siti Kholifah & I Wayan Suyadnya, *Metode Penelitian Kualitatif: Berbagi Pengalaman dari Lapangan*, (Depok: Rajawali Press, 2018), h. 139.

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di provinsi Kalimantan Selatan, khususnya kota Banjarmasin dan Banjarbaru. Alasan peneliti mengambil daerah tersebut sebagai lokasi penelitian, karena kedua kota tersebut merupakan pusat kota yang ada di Kalimantan Selatan, sehingga Sebagian besar narasumber yang dibutuhkan lebih banyak tinggal di daerah tersebut. Rekomendasi narasumber yang didapatkan peneliti merupakan rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan yang berkoordinasi dengan museum Waja Sampai Kaputing Banjarmasin dan Museum Lambung Mangkurat Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian Kualitatif menggunakan berbagai metode dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), kajian pustaka, dan dokumen atau bahan-bahan yang bersifat visual.⁴

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan observasi. Adapun sumber data sekunder atau yang sering disebut data dokumentasi adalah data hasil penelitian yang telah lalu, baik dilakukan oleh peneliti sendiri ataupun orang lain. Singkatnya sumber data sekunder merupakan jenis data tambahan yang diperoleh dengan cara tidak langsung.⁵ Sumber data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 361.

⁵ *Ibid*, h. 9-10.

primer dari penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang dimiliki situs budaya (museum) yang ada di Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau melalui percakapan dengan maksud tertentu.⁶ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui unsur matematika yang terkandung dalam aspek budaya rumah adat Banjar. Peneliti menggunakan pedoman yang secara sengaja dibuat agar dapat dijadikan acuan dalam memberikan pertanyaan wawancara. Namun, secara keseluruhan tidak menutup kemungkinan akan ada pertanyaan tambahan saat wawancara berlangsung.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian etnografi umumnya bersifat terbuka. Walaupun sebenarnya pedoman wawancara tidak diperlukan, akan tetapi dengan adanya pedoman wawancara dapat memudahkan dan membuat proses wawancara lebih terarah. Adapun alat yang digunakan untuk mempermudah menyimpan data hasil penelitian yaitu alat perekam berupa *handphone*. Hal ini disebabkan data yang akan didapatkan berupa uraian hasil wawancara antara

⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 137

peneliti dan informan. Sedangkan narasumber dalam penelitian ini meliputi Rusman Effendi selaku pengamat dan peneliti rumah adat Banjar, Ir. Khuzaimi selaku Kabid pengembangan pariwisata, Darmanto, S.AP., M.Hum., Nanang Syaifuddin Zuhri, S.S., dan Dra. Parida Ariani selaku tim pamong kebudayaan Museum Lambung Mangkurat Banjarbaru, serta Dr. Bani Noor Muchammad, S.T., M.T., Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T., Naimatul Afa, S.T., M.Sc., J.C. Heldiansyah, S.T., M.T., dan Dr. Irwan Yudha Hadinata selaku tim dosen arsitektur Universitas Lambung Mangkurat.

2. Observasi

Usman dan Purnomo dalam Hardani menyebutkan bahwa observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis dalam gejala yang diteliti.⁷ Pada umumnya teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, ataupun lokasi dan benda, serta rekaman gambar.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke museum Lambung Mangkurat Banjarbaru dan Museum Waja Sampai Kaputing, sehingga peneliti dapat memberikan data tambahan dari hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data, dimana dengan metode ini data dikumpulkan dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data

⁷ *Ibid.*, h. 123.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 226

yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah gambar-gambar dari rumah adat Banjar. Jika memungkinkan untuk diperoleh, peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap setiap elemen yang ada dalam setiap rumah adat Banjar. Dalam penelitian ini, diperlukan media/alat untuk memudahkan proses dokumentasi, yaitu kamera *handphone*.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh ketika pengumpulan data, yaitu data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian berlangsung, atau dengan kata lain, analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan sampai datanya jenuh.¹⁰ Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada mulanya data-data yang telah diperoleh di lapangan dicatat dan direkam dalam bentuk naratif. Uraian data yang diperoleh dari lapangan secara keseluruhan asli atau bersifat apa adanya tanpa adanya komentar peneliti, semua

⁹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, h. 149.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)...*, h. 463.

yang dilihat dan didengar, dicatat tanpa ada perubahan sama sekali. Lalu dari catatan deskriptif tersebut, kemudian dibuat catatan refleksi yang berisi catatan berupa komentar, pendapat atau penafsiran peneliti terhadap fenomena yang ditemui di lapangan.¹¹

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi diartikan sebagai proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹² Dalam hal ini penulis membuat catatan lapangan kemudian apabila catatan lapangan telah terkumpul, maka penulis memilih bagian data mana yang akan dapat digunakan dan harus dihilangkan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang membuat data menjadi lebih terarah atau terorganisasi, sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi kebenarannya. Dalam penelitian ini, data yang akan dipilih adalah data terkait temuan etnomatematika yang terdapat dalam rumah adat Banjar, dan data lainnya yang mendukung tujuan penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Adapun yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³ Tahap

¹¹ *Ibid*, h. 439.

¹² *Ibid*, h. 440.

¹³ *Ibid*, h. 442.

penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan hasil observasi dan wawancara yang telah tersusun dengan baik dan rapi dalam bentuk deskriptif. Deskripsi hasil penelitian berupa uraian mengenai aspek matematika yang terdapat dalam rumah adat Banjar. Selanjutnya, hasil observasi dan wawancara dianalisis sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah akhir dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung selama proses pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal yang ditemukan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang sesuai dengan rumusan masalah dari penelitian ini. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada unsur matematika yang terkandung dalam rumah adat Banjar.

¹⁴ *Ibid*, h. 446.